

**THE COORDINATION OF ANKLE AND BALANCE RELATIONSHIP
WITH SHOOTING ABILITY USING THE BACK TO FUTSAL
SPORTS IN THE FUTSAL TEAM OF
SMA NEGERI 1 BUNGARAYA**

Agus Kusaini, Zainur, Aref Vai

Email : agushusaini3@gmail.com, dr.zainurunri@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62 821-7260-7760

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this research was to see the relationship between eye-to-foot coordination and balance with the ability to shoot using instep in futsal in the futsal team of SMA Negeri 1 Bungaraya. The research was conducted at SMA Negeri 1 Bungaraya, Bungaraya District, Siak Regency in November 2020 - March 2021. This research is classified as a type of correlational research. Given the total population of less than 100 people, the entire population was sampled (total sampling) as many as 15 people. Based on the results of the research conducted and the statistical data management process, it can be ignored that there is a relationship between ankle coordination and the ability to shoot using the instep, where r_{tab} is at a significant level $\alpha (0.05) = 0.532$ means $r_{count} (0.958) > r_{tab} (0.532)$. Then there is a relationship between balance and the ability to shoot using feet, where r_{tab} is at the significant level $\alpha (0.05) = 0.532$, meaning $r_{count} (0.751) > r_{tab} (0.532)$, and there is a joint relationship between ankle coordination and balance with The ability to shoot using the instep in futsal sports in the futsal team of SMAN 1 Bungaraya, Bungaraya District, Siak Regency, where r_{tab} is at a significant level $\alpha (0.05) = 0.514$, meaning $R_{hitung} (0.967) > r_{tab} (0.532)$. In other words, being approved by H_a is accepted.*

Key Words: *Ankle Coordination, Balance, Instep Shooting, Futsal Sports*

HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KESEIMBANGAN DENGAN KEMAMPUAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PADA OLAHRAGA FUTSAL DI TIM FUTSAL SMA NEGERI 1 BUNGARAYA

Agus Kusaini, Zainur, Aref Vai

Email: agushusaini3@gmail.com, dr.zainurunri@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62 821-7260-7760

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak pada bulan November 2020 – Maret 2021. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian korelasional. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling) yaitu sebanyak 15 orang. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan serta sudah melalui proses pengelolaan data secara statistik maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki, dimana r_{tab} pada taraf signifikan α (0,05) = 0,532 berarti $r_{\text{hitung}} (0,958) > r_{\text{tab}} (0,532)$. Kemudian Terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki, dimana r_{tab} pada taraf signifikan α (0,05) = 0,532, berarti $r_{\text{hitung}} (0,751) > r_{\text{tab}} (0,532)$, dan Terdapat hubungan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA NEGERI 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, dimana r_{tab} pada taraf signifikan α (0,05) = 0,514, berarti $R_{\text{hitung}} (0,967) > r_{\text{tab}} (0,532)$. Dengan kata lain disimpulkan H_a diterima.

Kata Kunci: Koordinasi mata kaki, keseimbangan, *shooting*, Olahraga futsal

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Secara umum pengertian olah raga adalah suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka, memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi maksimal, (Kosasih, 1993:7). Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 4 (2006:3), olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Berdasarkan bunyi undang-undang diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembinaan dalam kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan cabang olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Dari semua tahapan tersebut dapat dilakukan agar pembinaan dalam pengembangan kegiatan olahraga dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Futsal adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari penduduk di seluruh dunia. Hal tersebut telah sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam dunia futsal bahwa, permainan sekarang tambah maju dan futsal adalah olahraga yang mendapat pengikut dan simpatisan paling banyak di dunia. Artinya permainan ini dikenal dan dimainkan hampir diseluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua bahkan wanitapun menggemari dan memainkannya. Sekarang telah timbul kelompok-kelompok atau klub-klub futsal di masyarakat walau sebagai wahana rekreasi atau untuk mencapai prestasi, sehingga boleh dikatakan futsal merupakan olahraga yang sangat populer dikalangan masyarakat.

Dalam permainan futsal, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai seorang pemain futsal. Jhon D. Tenang (2008:69) mengemukakan yang harus dilatih selalu dalam permainan futsal adalah teknik Mengontrol dan menggiring bola, Menendang (*kicking*), mengoper bola (*passing*), *Shooting*, Menyundul (*heading*). Teknik dasar dalam permainan futsal ini terutama adalah teknik menendang bola atau *shooting* sangat dibutuhkan bagi seorang pemain agar menghasilkan tendangan yang lebih keras, terarah, dan akurat.

Kondisi fisik yang diperlukan dapat memperngaruhi kemampuan futsal khususnya *shooting* adalah koordinasi mata kaki. Ketika seorang akan melakukan tendangan atau *shooting* koordinasi mata kaki sangat berpengaruh dalam ketepatan *shooting* ke gawang. Koordinasi mata kaki adalah kemampuan tubuh menyelaraskan antara pandangan mata dan gerakan kaki secara bersama agar menjadi satu gerakan yang baik Dwi Gunadi (2020). *Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subjek geraknya Jumaking (2020).

Shooting adalah salah satu bagian teknik yang terpenting didalam permainan, sebab dengan *shooting* yang baik, maka kerja sama yang dilakukan oleh tim baik dalam pertahanan maupun penyerangan akan dapat berjalan dengan baik. Dalam futsal *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam dan menggunakan tumit. Meskipun demikian, *shooting* dengan punggung kaki lebih efektif dan lebih banyak dilakukan oleh para pemain. *Shooting* merupakan puncak dari suatu serangan yang merupakan inti dari permainan futsal atau sepakbola M. Ridwan (2019).

Dalam skripsi Syaifuddin Anwari (2016). Mengemukakan Koordinasi yang diperlukan setiap pemain dalam bermain sepakbola adalah koordinasi antara mata kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi di sekitar lapangan serta peranan kaki sebagai pengolah bola .

Secara umum, hal itu dikarenakan koordinasi sangat diperlukan dalam setiap bentuk gerakan dalam olahraga. Secara khusus, dalam permainan futsal seorang pemain dituntut untuk melakukan gerakan yang sangat kompleks. Agar memiliki *Shooting* yang baik tentunya dibutuhkan kemampuan komponen-komponen fisik yang dapat menunjang peningkatan kemampuan *shooting* seperti: *power*, kelincahan, keseimbangan, kecepatan, kelentukan, reaksi, koordinasi dan lain sebagainya

Jurnal Akbar Hidayat (2018). *Shooting* dalam futsal menuntut orang harus memiliki keseimbangan yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Harsono (2018:164) keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mempertahankan system tubuh baik dalam posisi statis maupun lebih dalam posisi gerak dinamis, dimana keseimbangan berhubungan dengan koordinasi dan dalam beberapa keterampilan, juga dengan agilitas. Keterampilan atau skillnya sendiri bisa melibatkan koordinasi mata kaki seperti misalnya dalam skill menendang bola. Hal ini dikarenakan dalam melakukan *shooting* orang hanya bertumpu pada satu kaki dan kaki lainnya mengayun untuk menendang bola dengan dibantu oleh tangan untuk menyeimbangkan tubuh.

Seorang pemain futsal *shooting* ke gawang diperlukan kondisi fisik yang baik. Adapun kondisi fisik yang harus diperlukan diantaranya 1). Daya tahan (*Endurance*) yaitu kemampuan seseorang dalam mempergunakan ototnya untuk berkontraksi secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. 2). Kecepatan (*Speed*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. 3). Kekuatan Otot (*Muscular Strength*) yaitu komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja. 4). Kelincahan (*Agility*) yaitu kemampuan seseorang mengubah posisi diarea tertentu. 5). Kelentukan (*Fleksibility*) yaitu efektifitas seseorang dalam menyesuaikan diri untuk segala aktifitas dengan penguluran tubuh yang luas. 6). Ketepatan (*Accuration*) yaitu seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas dengan suatu sasaran. 7). Keseimbangan (*Balance*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan organ-organ syaraf otot. 8). Daya Ledak Otot (*Eksplasive Power*) yaitu kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerahkan dalam waktu yang sependek-pendeknya. Dan 9). Koordinasi (*Coordination*)

yaitu kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda kedalam gerakan tunggal secara efektif. Sajoto (1995:8-9).

Dalam jurnal Yulius Eria Saputra (2006 : 9) berpendapat bahwa “ dribbling adalah metode individual yang digunakan oleh pemain sepak bola untuk bergerak dengan bola dari satu titik ketitik yang lain “.

Berdasarkan observasi yang sudah saya lakukan di lapangan terhadap pemain futsal SMA Negeri 1 Bungaraya, penulis mengamati bahwa para pemain futsal SMA Negeri 1 Bungaraya terdapat beberapa masalah yang ditemui. Salah satunya seperti pada saat *shooting* langsung kearah gawang. Hal ini diduga karena terdapat beberapa kekurangan saat para pemain ini melakukan tendangan langsung menggunakan punggung kaki kearah gawang. Ada beberapa faktor yang biasanya mempengaruhi *shooting* atau tendangan langsung kearah gawang, seperti : Kurangnya tenaga (*power*) dalam melakukan tendangan kearah gawang tersebut, karena kebanyakan tendangan para pemain ini tidak mempunyai tenaga dalam melakukan tendangan kearah gawang. Dan tidak kuatnya melakukan tendangan kearah gawang tersebut sehingga tidak ada kekuatan pada tendangan tersebut. Serta tidak adanya koordinasi pada saat ingin melakukan tendangan kearah gawang, karena banyak dari pemain ini saat melakukan tendangan dia tidak bisa atau tidak mengenai bola yang akan ditendangnya. Hal ini berpengaruh besar terhadap hasil *shooting* kearah gawang pemain futsal SMA Negeri 1 Bungaraya karena keseimbangan dan koordinasi mata kaki ini bisa menentukan hasil *shooting* ke gawang didalam olahraga futsal.

Penelitian yang dilakukan Altius 2017. Hasil penelitian yang didapat yaitu Terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan hasil dribbling menggunakan kaki bagian luar pada permainan futsal SMP Islam Az – zahrah 1 Palembang. Jika disamakan pada penelitian ini kondisi fisik koordinasi mata kaki dan keseimbangan sangat berhubungan dengan shooting pada permainan futsal.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membuktikan melalui penelitian secara ilmiah dengan judul: Hubungan koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *Shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi danantisipasi bagi pemain futsal SMA Negeri 1 Bungaraya untuk masa-masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak pada bulan November 2020 – Maret 2021. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian korelasional. Menurut Noelaka (2014:127) menyatakan bahwa korelasi

merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan. Pengukuran ini merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariate yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan juga digunakan untuk menghitung besarnya hubungan variabel bebas yaitu: Koordinasi Mata Kaki (X_1) dan Keseimbangan (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu *Shooting* menggunakan punggung kaki (Y). penelitian ini di maksudkan untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang berada dalam satu populasi, dan untuk mengetahui berapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling) yaitu sebanyak 15 orang. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2006:134). Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun penelitian ini terdiri dari tiga variabel yakni dua variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X_1) adalah koordinasi mata kaki dan (X_2) keseimbangan serta sebagai variabel terikat (Y) *shooting* menggunakan punggung kaki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas koordinasi mata kaki (X_1), keseimbangan (X_2), dan satu variabel terikat hasil *shooting* menggunakan punggung kaki (Y). Deskripsi data dari masing-masing variabel ini di kemukakan sebagai berikut:

Koordinasi Mata Kaki

Data yang diperoleh dari variabel koordinasi mata kaki (X_1) diukur dengan menggunakan menendang bola ke arah sasaran, yang diikuti oleh sampel sebanyak 15 orang, setelah ditentukan frekuensi tiap-tiap data maka dapat disimpulkan skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah 5. Distribusi skor menghasilkan rata-rata (mean) = 7,4 dan standar deviasi adalah 2,36. Untuk Lebih jelas tentang hasil pengukuran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki

NO	Kelas interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatife (100%)
1	5 – 6	6	40%
2	7 – 8	4	26,4%
3	9 – 10	5	33,3%
4	11 – 12	0	0%
5	13 – 14	0	0%
JUMLAH		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas dari 15 sampel, ternyata 6 orang sampel (40%) memiliki koordinasi mata kaki dengan kelas interval 5-6, dengan kategori

baik sekali dan 4 orang sampel (26,4%) memiliki koordinasi mata kaki dengan kelas interval 7-8, dengan kategori baik dan 5 orang sampel (33,3%) memiliki hasil koordinasi mata kaki dengan kelas interval 9-10, dengan 0 orang sampel (0%) memiliki hasil koordinasi mata kaki dengan kelas interval 11-12. dan 0 orang sampel (0%) memiliki hasil koordinasi mata kaki dengan kelas interval 13-14. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.

Keseimbangan

Data yang diperoleh dari variable keseimbangan (X2) diukur dengan menggunakan *strok stand balance* selama 60 detik, yang diikuti oleh sampel sebanyak 15 orang, setelah ditentukan frekuensi tiap-tiap data maka dapat disimpulkan menit tertinggi adalah 10,47 detik dan menit terendah 5,1 detik Distribusi menit menghasilkan rata- rata (mean) = 7,26 standar deviasi adalah 3,01. Untuk Lebih jelas tentang hasil pengukuran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keseimbangan

NO	Kelas interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatife (100%)
1	5,1 – 6,1	4	27%
2	6,2 – 7,2	4	27%
3	7,3 – 8,3	3	20%
4	8,4 – 9,4	2	13%
5	9,5 – 10,5	2	13%
JUMLAH		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas dari 15 sampel, ternyata 4 orang sampel (27%) memiliki keseimbangan dengan kelas interval 5.1-6,1, dan 4 orang sampel (27%) memiliki keseimbangan dengan kelas interval 6,2-7,2, dan 3 orang sampel (20%) memiliki keseimbangan dengan kelas interval 7,3-8,3, sedangkan 2 orang sampel (13%) memiliki keseimbangan dengan kelas interval 8,4-9,4, dan 2 orang sampel (13%) memiliki keseimbangan dengan kelas interval 9,5-10,5. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.

1. Shooting Menggunakan Punggung Kaki

Data yang diperoleh dari variabel hasil keterampilan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki (Y) diukur dengan menggunakan menendang bola ke arah sasaran yang diikuti oleh sampel sebanyak 15 orang, setelah ditentukan frekuensi tiap-tiap data maka dapat disimpulkan skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah 10. Distribusi skor menghasilkan rata- rata (mean) = 12,93333333 dan standar deviasi

adalah 2,92. Untuk Lebih jelas tentang hasil pengukuran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

NO	Kelas interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatife (100%)
1	10 – 11	4	26,6%
2	12 – 13	5	33,3%
3	14 – 15	5	33,3%
4	16 – 17	1	6,6%
5	18 – 19	0	0%
JUMLAH		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas dari 15 sampel, ternyata 4 orang sampel (26,6%) memiliki ketarampilan ketepatan *shooting* dengan kelas interval 10-11 dengan kategori baik sekali. dan 5 orang sampel (33,3%) memiliki ketarampilan ketepatan *shooting* dengan kelas interval 12-13 dengan kategori baik. dan 5 orang sampel (33,3%) memiliki ketarampilan ketepatan *shooting* dengan kelas interval 14-15 dengan kategori cukup. dan 1 orang sampel (6,6%) memiliki ketarampilan ketepatan *shooting* dengan kelas interval 16-17 dengan kategori kurang. dan 0 orang sampel (0%) memiliki ketarampilan ketepatan *shooting* dengan kelas interval 18-19 dengan kategori sangat kurang . Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.

Pengujian Uji Persyaratan Analisi

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas data yang dilakukan dengan Uji *Liliefours*. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan r variabel X1, X2 dengan Y dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi ganda. Untuk mengetahui berhubungan atau tidaknya data dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel koefisien korelasi. Sedangkan untuk menentukan nilai r variabel X1, X2 dengan Y dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi antara variabel X1, X2 dengan Y.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut apakah data yang diolah dapat digunakan teknik korelasi. Pengujian normalitas data diuji dengan analisis *Lilliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah Apabila $L_{omaks} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Kesimpulan hasil uji normalitas

dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan Dengan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki.

Variabel	Lhitung	Ltabel	Keterangan
X1	0,188	0,220	Distribusi Normal
X2	0,176	0,220	Distribusi Normal
Y	0,169	0,220	Distribusi Normal

Dari tabel diatas terlihat bahwa $L_{O\text{Maks}}$ variable koordinasi mata kaki (X1) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $L_{O\text{Maks}}$ 0,188 < L_{tabel} 0,220, variabel keseimbangan (X2) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $L_{O\text{Maks}}$ 0,176 < L_{tabel} 0,220 dan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki (Y) diperoleh $L_{O\text{Maks}}$ 0,169 < L_{tabel} 0,220. Pada taraf signifikan 0,05 jika $L_{O\text{Maks}}$ lebih kecil dari L_{tabel} berarti populasi berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan tertera pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 5. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

Pengujian hipotesis yaitu :

1. Terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.
2. Terdapat hubungan keseimbangan dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.
3. Terdapat hubungan koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.

Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka Dilakukan Analisis Korelasi Ganda, Hasilnya Sebagai Berikut:

Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Pada Olahraga Futsal Di Tim Futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.

Uji hipotesis yang pertama adalah “Terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan hasil *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 6. Koefisien koordinasi mata kaki (X1) Terhadap Hasil *Shooting* menggunakan punggung kaki (Y)

Korelasi	Rhitung	Tingkat Hubungan	Keterangan
X1Y	0,958	Sangat Kuat	Ha Diterima

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* menggunakan punggung kaki sebesar 0,958 yang artinya memiliki tingkat hubungan “sangat kuat” Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan dengan hasil *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.

Hubungan Keseimbangan Dengan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Pada Olahraga Futsal Di Tim Futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.

Uji hipotesis yang kedua adalah “Terdapat hubungan keseimbangan dengan hasil *shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 7. Koefisien Keseimbangan (X2) dengan hasil *Shooting* menggunakan punggung kaki (Y)

Korelasi	Rhitung	Tingkat Hubungan	Keterangan
X2Y	0,751	Kuat	Ha Diterima

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi keseimbangan dengan hasil *shooting* menggunakan punggung kaki sebesar 0,751 yang artinya memiliki tingkat hubungan “Kuat”. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan Keseimbangan dengan hasil *Shooting* menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.”, diterima.

Dalam penelitian Tita Rosita 2019 berdasarkan hasil penelitian keseimbangan berpengaruh terhadap ketepatan shooting dengan persamaan garis regresi linier $Y =$

$8,904 + 0,474 X_1$, koefisien korelasi (r_{X_1Y}) = 0,349 dan koefisien determinasi ($r^2_{X_1Y}$) = 0,122 dan $\rho_{YX_1} = 0,349$, yang berarti variabel keseimbangan memberikan pengaruh langsung terhadap ketepatan shooting sebesar 12,22%.

Jika diteliti pada kesamaan korelasi penelitian ini hubungan tingkat keseimbangan terhadap shooting pada permainan sama-sama kuat.

Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Pada Olahraga Futsal Di Tim Futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.

Uji hipotesis yang ketiga adalah 'Terdapat Hubungan Koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan shooting menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya' Hasil Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 8. Koefisien Korelasi Koordinasi Mata Kaki (X_1) Keseimbangan (X_2) Dengan hasil Shooting Menggunakan Punggung Kaki (Y)

Korelasi	Rhitung	Tingkat Hubungan	Keterangan
X_1X_2Y	0,9670	Sangat Kuat	Ha Diterima

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan shooting menggunakan punggung kaki sebesar 0,9670 yang artinya memiliki tingkat hubungan "Sangat Kuat". Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Terdapat Hubungan koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan shooting menggunakan punggung kaki pada olahraga futsal di tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya.", diterima.

Dalam penelitian Syaifuddin Anwari 2016 Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi product moment r_{X_2Y} sebesar -0.587 dengan $p < 0,05$. Hubungan korelasi dalam penelitian ini hasilnya negatif karena data inverse, artinya skor koordinasi mata kaki semakin besar skornya berarti semakin baik hasilnya, sehingga semakin besarnya skor koordinasi mata kaki akan menggambarkan semakin baik hasilnya sehingga estimasi besarnya skor koordinasi mata kaki akan diikuti semakin besarnya skor keterampilan shooting, yang berarti keterampilan shootingnya semakin baik.

Hal yang didapat dari penelitian Syaifuddin Anwari dan penelitian ini jika dihubungkan sama-sama mendapat hasil penelitian dengan korelasi yang sangat kuat yaitu koordinasi mata dan kaki dengan shooting menandakan sama-sama kuat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil analisis yang di peroleh dari data Koordinasi mata kaki (X_1) ke *shooting* menggunakan punggung kaki (Y) di tunjukkan $r_{hitung} 0.958 > r_{tabel} 0.532$. yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh dari data keseimbangan (X_2) ke *shooting* menggunakan punggung kaki (Y) di tunjukkan $r_{hitung} 0.751 > r_{tabel} 0.532$. yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh dari data hubungan Koordinasi mata kaki (X_1) dan keseimbangan (X_2) secara bersama-sama dengan *shooting* menggunakan punggung kaki (Y) di tunjukkan $r_{hitung} 0.967 > r_{tabel} 0.532$. yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru pembina tim futsal SMA Negeri 1 Bungaraya, hendaknya memperhatikan koordinasi mata kaki dan keseimbangan karena mempengaruhi *accuracy shooting* menggunakan punggung kaki.
2. Bagi siswa agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam meningkatkan *shooting* menggunakan punggung kaki.
3. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FKIP Universitas Riau untuk dapat meneliti unsur lain yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan *shooting* sehingga dapat memberi manfaat bagi yang lain.
4. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan ketepatan *shooting* olahraga futsal.
5. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrument penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altius (2017). *hubungan antara koordinasi mata kaki dengan hasil dribbling menggunakan kaki bagian luar pada permainan futsal SMP Islam Az – zahrah 1 Palembang*. Respiratory UMLA. VOLUME 6, NOMOR 1, JANUARI 2017.
- Andri Irawan. (2011). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Dalif, Muhammad. *Analisis Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2016.

- Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Gunadi, Dwi, et al. "KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI KOORDINASI MATA KAKI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING." *Jurnal Patriot 2.4* (2020): 1092-1103.
- Harsono. (2018). *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: FPOK UPI.
- Hendri Irawadi. (2014). *Kondisi Fisik dan Pengukuran*. Padang: UNP.
- Hidayat, Akbar. "Pengaruh daya ledak tungkai, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan shooting ke gawang dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 14 Sinjai." *Jurnal: Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar* (2018).
- Ikkal, Muhammad. *PENGARUH KESEIMBANGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN MOTIVASI TERHADAP AKURASI SHOOTING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SMK NEGERI 3 MAKASSAR*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019.
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Jhon D Tenang. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreatif.
- Jumaking, Jumaking. "PENGARUH DAYA LEDAK TUNGKAI, KOORDINASI MATA KAKI DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING KE GAWANG DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMAN 2 KOLAKA." *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani 4.1* (2020): 122-131.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: PT Be Champion.
- Kosasih. (1993). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Mochamad Sajoto. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik*. Semarang: Dahara Prize.
- Nurhasan. (2001). *Tes Pengukuran*. Perpustakaan Negeri Sawah Lunto.

- Ridwan, M. "Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Berhubungan dengan Kemampuan Shooting Sepakbola." *Jurnal Patriot* 1.2 (2019): 749-761.
- Roeslan Hatta. (2003). *Teknik Permainan Futsal*. Jakarta: Mulia.
- Rende, R. (2016). *HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN DENGAN KEMAMPUAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER SMPN 139 JAKARTA TIMUR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Sarwono. (2018). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS.
- Syaifuudin Anwari (2016) *Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smk Yappi Wonosari*. UNY Yogyakarta, 2016
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiyadi WD. (2014). *Dasar-Dasar Futsal*. Jawa Barat: Cahya Ilmu Abadi.
- Zulfan. (2007). *Statistik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Pekanbaru: Cendika Insani.